



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price-Earnings Ratio*, dan *Market Value Added*, baik secara individual maupun simultan, terhadap harga saham. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, yang berarti bahwa *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 4,289 dengan tingkat signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanah *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. H_{a2} diterima, yang berarti bahwa *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 3,219 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zuliarni (2012) yang menyimpulkan bahwa *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. H_{a3} ditolak, yang berarti bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t

yang menghasilkan nilai t sebesar 1,027 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,311 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murtiningsih (2013) yang menyimpulkan bahwa *ROE* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. H_{a4} ditolak, yang berarti bahwa *Price-Earnings Ratio (PER)* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 0,742 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,462. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanda *et al.* (2013) yang menyimpulkan bahwa *PER* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5. H_{a5} diterima, yang berarti bahwa *Market Value Added (MVA)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 3,958 dengan tingkat signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azizah *et al.* (2014) yang menyimpulkan bahwa *MVA* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6. H_{a6} diterima, yang berarti bahwa *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price-Earnings Ratio (PER)*, dan *Market Value Added (MVA)* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji F-Statistik yang menghasilkan nilai F sebesar 16,474 dengan tingkat signifikansi jauh dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Amanah *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa *current ratio*,

quick ratio, *return on assets*, dan *return on equity* secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Azizah *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa *economic value added*, *market value added*, dan *return on investment* secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ratih *et al.* (2013) yang menyimpulkan bahwa *earning per share*, *price-earnings ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, dalam penelitian Sia dan Tjun (2011) juga menyimpulkan bahwa *current ratio*, *earnings per share*, dan *price-earnings ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasilnya menggambarkan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lainnya dalam pasar modal. Periode yang diteliti adalah 3 tahun, yaitu 2012-2014 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sepanjang periode.
2. Nilai *adjusted R²* dalam penelitian ini sebesar 0,637 yang artinya variabel independen yang merupakan faktor internal perusahaan, yaitu *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price-Earnings Ratio*, dan *Market Value Added* dapat menjelaskan harga saham sebesar 63,7%

sedangkan masih ada 36,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

5.3 Saran

1. Jika ingin melihat pengaruh rasio keuangan terhadap sektor lainnya dalam BEI, maka penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian, seperti menambahkan sektor aneka industri atau sektor industri dasar. Penelitian berikutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian.
2. Penelitian berikutnya juga dapat menambah variabel independen yang merupakan faktor eksternal perusahaan dan ada kemungkinan mempengaruhi harga saham, seperti tingkat inflasi, kurs dan tingkat bunga SBI.

UMMN